

## Market Review & Outlook

- Suku Bunga BI Tetap di 3,50%, IHSG +0.91% di 5,816
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,770—5,885).

## Today's Info

- Dari Rugi Sejak 2012, KRAS Untung Rp326Miliar di 2020
- Hasil *Right Issue* SMRA Akan Lunasi Utang
- Laba Bersih BBRI Turun 16% di Q1/2021
- WINS *Private Placement* 90 Juta Saham
- ICBP Akan Rilis Obligasi Global
- AGII dan TINS Kerja Sama Proyek Smelter

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
KRAS	Spec.Buy	670-680	595
MDKA	Trd. Buy	2,640-2,690	2,460
AKRA	Trd. Buy	3,300-3,360	3,100
EXCL	B o Break	2,400-2,440	2,240
ADRO	Spec.Buy	1,210-1,230	1,130

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.21	3,315

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
UNVR	27 May	RUPS
WIKA	27 May	RUPS
JSMR	27 May	RUPS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
NELY	Cash Div	10	28 Mei

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

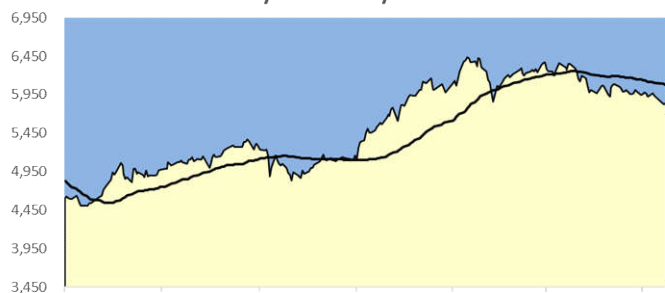
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Trading Start
AGRS	20:13	170	28 Mei

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

May 2020 - May 2021



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	20,263		
Value (Billion IDR)	11,746	5,770	5,885
Frequency (Times)	1,092,721	5,700	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6884	5,655	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	408.12		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,815.84	FALSE	0.00%
Nikkei	28,642.19	88.21	0.31%
Hangseng	29,166.01	255.15	0.88%
FTSE 100	7,026.93	-2.86	-0.04%
Xetra Dax	15,450.72	-14.37	-0.09%
Dow Jones	34,323.05	10.59	0.03%
Nasdaq	13,738.00	80.83	0.59%
S&P 500	4,195.99	7.86	0.19%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69	0.2	0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	66	0.1	0.21%
Gold Price USD/Ounce	1,908	25.1	1.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,256	252.3	1.48%
Tin-LME (US\$/ton)	31,025	-569.0	-1.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	31,594	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	91	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	104	-0.5	-0.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,328	0.0	0.00%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,725.6	-0.06%	0.02%
MA Mantap Plus	1,809.2	-0.05%	30.22%
MD Obligasi Dua	2,268.9	1.1%	10.81%
MD Obligasi Syariah	1,874.6	0.77%	6.61%
MA Greater Infrastructure	1,009.0	-3.92%	20.39%
MA Maxima	877.9	-3.69%	22.8%
MA Madania Syariah	1,281.5	0.05%	23.38%
MA Multicash Syariah	440.6	0.12%	2.36%
MA Multicash	1,614.6	0.07%	2.41%
MD Kas	1,788.2	0.38%	6.15%
MD Kas Syariah	1,281.0	-3.88%	-10.44%

Harga Penutupan 25 Mei 2021

## Market Review & Outlook

**Suku Bunga BI Tetap di 3,50%, IHSG +0.91% di 5,816.** Pada hari Selasa, 25 Mei 2021, Bank Indonesia mengumumkan suku bunga acuan dimana nilainya dipertahankan di 3.50%. Sebagai stimulus untuk menopang pertumbuhan ekonomi dari dampak pandemi virus corona (CoronavirusDisease-2019/Covid-19), Gubernur Perry dan kolega tidak hanya menurunkan suku bunga acuan. Giro Wajib Minimum (GWM) juga dipangkas agar perbankan memiliki likuiditas yang lebih untuk menyalurkan kredit.

Sementara bursa domestik ditutup menguat 0.91% ke level 5,816. Asing kembali mencatatkan aksi beli bersih Rp408 Miliar dengan saham ARTO, TLKM, dan MDKA menjadi *top nett buy* oleh asing dan PGAS, BFIN, serta ASII menjadi saham *top nett sell*. Pada Selasa ini, pemerintah mengumumkan bahwa TLKM sah menjadi operator 5G pertama di Indonesia.

Sementara, rupiah menguat 0,17% ke level Rp14.325/US\$.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,770—5,885).** IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup menguat berada di level 5,815. Indeks berpotensi mengakhiri konsolidasi yang terjadi selama sepekan terakhir dan bergerak menuju resistance level 5,885. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju support level 5,770. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### Dari Rugi Sejak 2012, KRAS Untung Rp326Miliar di 2020

- Tahun 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp 326 miliar dari capaian laba operasi Rp 2,4 triliun. Krakatau Steel mampu meraih laba dari yang sebelumnya mengalami kerugian sejak tahun 2012.
- Krakatau Steel telah berhasil melakukan restrukturisasi dan transformasi dengan baik. Saya meyakini kinerja Krakatau Steel akan semakin baik ke depannya,
- Perseroan mampu menurunkan biaya operasional dari Rp 4,8 triliun pada periode tahun 2019 menjadi Rp 2,8 triliun atau penurunan biaya operasional sebesar minus 41 persen pada 2020.
- Penurunan ini ditunjukkan oleh biaya energi sebesar 46 persen menjadi sebesar Rp 295 miliar, dan penurunan biaya utility sebesar 27 persen menjadi Rp564 miliar. Sementara biaya consumable dan sparepart masing-masing mengalami penurunan 61 persen dan 59 persen menjadi Rp 230 miliar dan Rp 65 miliar.
- Tahun 2020 Krakatau Steel mampu membukukan EBITDA sebesar Rp 1,09 triliun, dari sebelumnya EBITDA minus Rp 1,92 triliun pada 2019. (Sumber : Kompas)

### Hasil *Right Issue* SMRA Akan Lunasi Utang

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) akan melunasi utang Obligasi 2018 dan mencicil pinjaman perbankan senilai total Rp 503,50 miliar dan sisanya untuk modal kerja dari hasil rights issue yang akan berlangsung pada (9-15/6).
- SMRA menargetkan meraup Rp 1,49 triliun melalui penerbitan 2.081.786.678 saham dengan harga pelaksanaan Rp 720 per lembar. Jumlah saham yang akan diterbitkan itu kisaran 12,6% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SMRA pasca aksi korporasi tersebut. Per April 2021, modal dasar SMRA tercatat Rp 2,5 triliun dan modal ditempatkan serta disetor penuh Rp 1,44 triliun dengan struktur pemilik PT Semarop Agung (SA) 33,78%, PT Sinarmegah Jayasentosa 6,60%, dan masyarakat (di bawah 5%) 50,62%.
- Obligasi I 2018 senilai Rp 416 miliar yang akan dilunasi karena jatuh tempo pada 6 Desember 2021. Obligasi 2018 ini diterbitkan untuk melunasi Obligasi I 2013 dan Sukuk Ijarah 2013. Selain itu, menyicil pokok sebesar Rp 87,50 miliar atas fasilitas pinjaman Rp 1,08 triliun kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) yang jatuh tempo pada 23 Juni 2021. (Sumber : IDN Financial)

### Laba Bersih BBRI Turun 16% di Q1/2021

- Bank anggota Himbara, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mencatatkan laba bersih konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp6,86 triliun atau turun 16 persen dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp8,17 triliun.
- Pendapatan bunga bersih serta pendapatan premi bersih mencapai Rp23,65 triliun atau naik 9,87 persen dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp21,53 triliun.
- Beban operasional lainnya naik 28,94 persen yoy, dari Rp11,38 triliun menjadi Rp14,68 triliun. Kenaikan tersebut salah satunya berasal dari kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) yang naik 29,21 persen yoy, dari Rp6,55 triliun menjadi Rp8,46 triliun.
- Adapun total aset konsolidasian per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp1.411,05 triliun, turun 6,66 persen dari posisi aset per 31 Desember 2020 yakni Rp1.511,80 triliun. Sementara itu, kredit yang diberikan mencapai Rp914,20 triliun per 31 Maret 2021, naik 1,64 persen dari posisi akhir tahun lalu sebesar Rp899,47 triliun.
- Sementara angka rasio NPL gross berada di level 3,12 persen per 31 Maret 2021, dari periode yang sama tahun lalu di level 2,81 persen. Sementara NPL net di level 0,86 persen per 31 Maret 2021, dari periode yang sama tahun lalu sebesar 0,63 persen. (Sumber : Vibiznews)

## Today's Info

### WINS Private Placement 90 Juta Saham

- Emiten jasa perkapalan migas, PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) atau *private placement* sebanyak 90,12 juta saham baru.
- Aksi ini merupakan bagian dari PMTHEMD 423 juta saham yang disetujui 2019 lalu dengan masa berlaku 2 tahun.
- Saham baru ini diterbitkan dengan harga Rp 120/saham sehingga Wintermar berhasil memperoleh dana segar sebesar Rp 10,81 miliar
- Pemesanan efek baru ini dilakukan oleh UBS AG Singapore dan disetorkan oleh investor bernama Koh Geok Huay. Hanya saja belum disebutkan siapa sebetulnya sosok Koh Geok Huay.
- dana yang dihimpun private placement ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan perseroan. Perusahaan akan menggunakan dana segar tersebut untuk menurunkan rasio utang terhadap ekuitas. (Sumber : CNBC Indonesia)

### ICBP Akan Rilis Obligasi Global

- Emiten produsen mi instan Indomie, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berencana merilis obligasi global berdenominasi dolar Amerika Serikat.
- ICBP tengah melakukan persiapan rencana penawaran umum atas efek bersifat utang dalam mata uang dolar AS yang akan ditawarkan para investor di luar Indonesia atau obligasi global. Adapun perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dengan peringkat Baa3 dan BBB-, masing-masing dari Moody's Investor Service dan Fitch Ratings.
- ICBP telah menunjuk joint bookrunners antara lain UBS AG, Singapore Branch; Deutsche Bank AG, Singapore Branch; Mizuho Securities (Singapore) Pte. Ltd., SMBC Nikko Capital Market Limited; dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Sumber : Bisnis)

### AGII dan TINS Kerja Sama Proyek Smelter

- Emiten terafiliasi Grup Saratoga, PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII) melakukan kerja sama dengan BUMN PT Timah Tbk. (TINS) Direktur Utama Aneka Gas Industri Rachmat Harsono mengatakan perseroan melalui entitas usahanya PT Samator Gas Industri menandatangani kontrak kerja sama berjangka untuk periode 12 tahun dengan PT Timah Tbk. (TINS).
- Dalam kerjasama itu, emiten berkode saham AGII itu akan menyediakan pasokan gas industri yang dibutuhkan dalam proyek pengembangan smelter pemurnian timah berteknologi TSL Ausmelt Furnace milik TINS di Bangka Belitung.
- Pembangunan pabrik untuk suplai gas oksigen itu merupakan indikator yang kuat bahwa proses industrialisasi di bidang sumber daya alam pasca pandemi Covid-19 saat ini telah berlangsung dengan baik
- Adapun, AGII memegang 99,91 persen saham SGI. Hingga Maret 2021, AGII mengoperasikan 53 pabrik gas industri dan 105 filling station di 27 provinsi di Indonesia. (Sumber : Bisnis)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.